

ABSTRACT

Rizka Erda Wati, 2025: *Analysis of the Implementation of Green Accounting in the Management of Mangrove Ecotourism in Pengudang Village.*

Supervisors: Inge Lengga Sari Munthe
S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Nurul Yusyawiru S.E,M.Ak.

This study aims to analyze the implementation of Green Accounting in the management of Mangrove Ecotourism in Pengudang Village. The research uses a descriptive qualitative method with data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results show that Mangrove Ecotourism in Pengudang Village has proactively applied Green Accounting, particularly in prevention costs, which include the use of environmentally friendly equipment provided by third parties, eco-friendly production process development, collaborative training, implementation of digital management systems, and selection of sustainable raw materials. The total prevention cost incurred is IDR 1,892,000. For environmental detection costs, the ecotourism site complies with environmental regulations through research-based environmental audits, collaboration with external parties, production process inspections, mangrove nurseries, and organic cultivation without pesticides or fertilizers. The total detection cost amounts to IDR 100,000. Regarding internal failure costs, the ecotourism site consistently manages hazardous waste and recycles materials, although water recycling has not been implemented due to equipment limitations and the adequacy of the water supply. The total internal failure cost is IDR 520,000. However, the implementation of Green Accounting faces several challenges, such as limited government support, low public awareness regarding waste management, inadequate environmental management facilities, and oil waste pollution from external sources. Although the application of Green Accounting has not yet been fully optimized, the ecotourism site has shown a strong commitment to environmental sustainability. Continuous evaluation and improvement, along with broader government and community support, are essential to enhance the effectiveness of environmentally sustainable ecotourism management in Pengudang Village.

Keywords: *Green Accounting, Prevention Costs, Environmental Detection Costs, Internal Failure Costs.*

ABSTRAK

Rizka Erda Wati, 2025: Analisis Penerapan *Green Accounting* dalam Pengelolaan Ekowisata *Mangrove* Desa Pengudang.

Dosen Pembimbing: Inge Lengga Sari Munthe S.E.,Ak.,M.Si.,CA dan Nurul Yusyawiru S.E,M.Ak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan *Green Accounting* dalam pengelolaan ekowisata *Mangrove* di Desa Pengudang. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data, pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekowisata *Mangrove* Desa Pengudang telah proaktif menerapkan *Green Accounting* pada biaya pencegahan, antara lain penggunaan peralatan ramah lingkungan yang biaya tidak menjadi beban bagi ekowisata *Mangrove* karena peralatan di sediakan oleh pihak ketiga, pengembangan proses produksi ramah lingkungan, pelatihan kolaboratif, penerapan sistem manajemen digital, serta pemilihan bahan baku ramah lingkungan, dengan total biaya sebesar Rp 1.892.000. Pada biaya deteksi lingkungan ekowisata *Mangrove* Desa Pengudang sudah patuh terhadap regulasi melalui, audit lingkungan berbasis penelitian dengan sering berkolaborasi dengan pihak eksternal, pemeriksaan proses produksi, *nursery Mangrove*, dan budidaya alami tanpa pestisida dan pupuk. Total biaya deteksi sebesar Rp 100.000. Sementara itu, pada biaya kegagalan internal ekowisata *Mangrove* Desa Pengudang sudah konsisten dan komitmen, ekowisata melakukan pengelolaan limbah berbahaya dan daur ulang limbah, meskipun untuk aktivitas daur ulang air belum dilakukan karena keterbatasan alat dan juga sumber air yang masih memadai. Total biaya untuk biaya kegagalan internal ialah Rp 520.000. Penelitian ini juga mengidentifikasi sejumlah kendala seperti kurangnya dukungan pemerintah, rendahnya kesadaran masyarakat, keterbatasan fasilitas pengelolaan lingkungan, dan limbah minyak hitam yang berasal dari eksternal. Meskipun, penerapan *Green Accounting* belum optimal di seluruh aspek, komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan sudah terbentuk kuat. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi dan peningkatan berkelanjutan untuk memperkuat efektifitas pengelolaan ekowisata berbasis lingkungan di Desa Pengudang.

Kata Kunci: *Green Accounting* Biaya Pencegahan, Biaya Deteksi Lingkungan, dan Biaya Kegagalan Internal